

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa BAZNAS Kudus telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governanace* dengan cukup baik. Hanya saja ada satu indikator prinsip *Good Corporate Governanace* yang belum diterapkan yakni prinsip *Accountability* (Akuntabilitas). BAZNAS Kudus dalam menerapkan prinsip ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Terkait divisi-divisi atau job disc di tiap staf pelaksana masih belum maksimal dikarenakan SDM yang terbatas, untuk tiap tugas dan tanggungjawab masih diselesaikan bersama saling melengkapi.
2. Untuk pencatatan keuangannya, BAZNAS Kudus telah sesuai dengan PSAK 109, dimana dalam PSAK 109 pencatatan keuangan zakat terdapat empat unsur yaitu; pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Dari keempat unsur tersebut, BAZNAS Kudus telah menerapkannya dengan cukup baik. Ada satu unsur yang masih belum sepenuhnya diterapkan, yakni dalam unsur pengungkapan. Semua laporan keuangan tersusun secara rinci dalam Laporan Keuangan BAZNAS Kudus. Unsur pengakuan dan pengukurannya pun telah diterapkan, dimana dalam setiap transaksi yang terjadi dilakukan penjurnalan sesuai dengan PSAK 109. Hanya saja dalam unsur pengungkapan belum dicantumkan dilaporan keuangan.

B. Saran

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Kudus diharap dapat melengkapi struktur organisasi dan divisi-divisi yang ada. Kejelasan fungsi dan wewenang harus dilaksanakan secara baik dan benar. Agar meningkatkan kinerja BAZNAS dalam menjalankan amanah secara maksimal. Untuk akuntansi zakatnya dalam hal pengungkapan seperti kebijakan penyaluran zakat, infak/sedekah dalam penentuan skala prioritas penyaluran dan penerimaan serta kebijakan pembagian presentase antara dana amil dan dana nonamil atas penerimaan ZIS sebaiknya dicantumkan pada catatan atas laporan keuangan secara tertulis.

2. Pada penelitian ini, peneliti masih memiliki banyak keterbatasan. Yakni keterbatasan dalam waktu dan ruang gerak, karena pada saat melakukan penelitian sedang dalam situasi wabah yang mana pergerakan kita sangat dibatasi. Untuk itu penelitian yang akan datang supaya bisa mengembangkan objek penelitian, tidak hanya meneliti satu lembaga tapi bisa beberapa lembaga amal. lebih luas dalam menggali informasi, libatkan lebih dari satu pihak yang bersangkutan seperti muzaki yang banyak terserap di ASN dan mustahiq secara langsung.

